

Penerapan Finger Painting Untuk Melatih Kreativitas Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di RA Muslimat NU 094 Sooko Kecamatan Sooko Ponorogo

Binti Sa'idatul Husna^{1*}, Tirta Dimas Wahyu Negara, M.Pd.²

¹institut Agama Islam Negeri, Ponorogo

²Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo

bintisaidatulhusna@gmail.com

ABSTRAK

Finger painting merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot jari (motorik halus), koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk perasaan keindahan. Kreativitas pada anak usia dini tentunya perlu adanya stimulus dengan menyediakan permainan, sarana ataupun media yang dapat membantu merangsang kreativitasnya, dengan adanya permainan yang menstimulus perkembangan kreativitas anak sangat di perlukan untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang akan di capai dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penerapan *finger painting* pada anak usia 5 – 6 tahun di RA Muslimat NU 094 Sooko Ponorogo, (2) mendeskripsikan keterkaitan *finger painting* dalam melatih kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di RA Muslimat NU 094 Sooko Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber data hasil wawancara, obseervasi dan dokumentasi di RA Muslimat NU 094 Sooko Ponorogo. Hasil penelitian ini adalah (1) Proses kegiatan *finger painting* diawali dengan persiapan alat dan bahan dan pembagian kelompok, penjelasan kegiatan, proses kegiatan dan penilaian. (2) Keterkaitan kegiatan *finger painting* dalam melatih kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di RA Muslimat NU 094 Sooko adalah anak dapat berimajinasi dalam berkarya, anak bebas mengekspresikan diri mereka sendiri dalam bentuk karya melalui kegiatan *finger painting*.

Kata kunci : *finger painting*, kreatifitas, anak usia dini

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan istilah media pembelajaran tentunya sudah tidak asing lagi, media pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat krusial dalam dunia pendidikan karena media pembelajaran merupakan jembatan antara ilmu

pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Media pembelajaran terdiri dari media audio, visual, audio-visual, dan segala hal yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan pendidik. Dalam pendidikan anak usia dini media yang digunakan sangatlah beragam, salah satunya adalah media *finger painting*.

Menurut Salim, *finger painting* adalah salah satu kegiatan teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari anak, dalam kegiatan ini dapat melatih motorik halus dan kreativitas yang dimiliki anak.¹ Sedangkan menurut Pamadi, *finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Dalam kegiatan *finger painting*, anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasinya.² Kegiatan *finger painting* pada dasarnya merupakan kegiatan yang mudah dan tidak terdapat aturan baku dalam proses kegiatannya, namun dalam kegiatan dengan suatu tema khusus kegiatan *finger painting* akan disesuaikan dengan tema pembelajaran, agar imajinasi anak dapat tertuang dalam kreativitas yang selaras dengan tema pembelajaran.

Finger painting merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot jari (motorik halus), koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk perasaan keindahan.³ Menurut Witarsono, *finger painting* adalah melukis dengan jari, melatih perkembangan imajinasi, memperhalus motorik halus dan mengarah pada bakat seni khususnya seni rupa yang artinya terdapat aspek kreativitas yang muncul pada kegiatan *finger painting*.⁴

Kreativitas merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, dengan kreativitas seseorang dapat menyelesaikan masalah ataupun persoalan yang dialami. Dengan memiliki kreativitas seseorang akan dapat menyelesaikan masalahnya dengan mudah, karena dengan kreativitas seseorang tersebut akan menemukan jalan keluar dari permasalahannya dan biasanya jalan keluar tersebut merupakan jalan yang unik yang berbeda dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Semiawan dan Munandar bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.⁵

¹ Wilda Amalia dan Farida Mayar, Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Finger Painting, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5 No. 3 Tahun 2021, 9159.

² Pamadhi dan Sukardi, Seni Keterampilan Anak (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 35.

³ B.E.F. Montalalu, *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta: Modul UT, 2015), 3.17.

⁴ Tiara Prima Ramdini dan Farida Mayar, Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 3 No. 6 Tahun 2019, 1416.

⁵ Masganti Sit, dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 1.

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat alami. Dari generasi ke generasi masyarakat suatu bangsa akan mengalami pertumbuhan yang berbeda dimana kualitas masyarakatnya akan ditentukan oleh pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh dan dimilikinya baik secara formal non formal maupun informal. Masyarakat yang memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang berkualitas tentu saja akan menjadikan generasi yang berkualitas pula, begitu juga sebaliknya. Salah satu indikator yang menentukan kualitas suatu generasi masyarakat ditentukan oleh pendidikan yang diperoleh semasa hidupnya.

Pendidik anak usia dini merupakan sosok yang berperan penting dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini salah satunya adalah kemampuan kreativitasnya. Ada beberapa cara atau permainan yang dapat diterapkan kepada anak dalam usaha meningkatkan kemampuan kreativitas anak. Di RA Muslimat NU 094 Sooko upaya untuk meningkatkan kreativitas dilakukan dengan cara mewarnai, menggambar bebas, menggambar dengan pola tertentu, melukis menggunakan cat warna, dan juga *finger painting*. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pendidik, kegiatan *finger painting* merupakan salah satu kegiatan yang sangat di nantikan oleh anak-anak, melalui kegiatan *finger painting* anak-anak dapat menghasilkan karya yang unik dan beragam dengan satu tema yang sama. Pada kegiatan ini, mulai terlihat kreativitas dan keunikan karya dari masing-masing peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut: 1) Penerapan *finger painting* di kelompok B Usia 5 – 6 Tahun RA Muslimat NU 094 Sooko Ponorogo, 2) Keterkaitan *finger painting* dalam melatih kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di RA Muslimat NU 094 Sooko Ponorogo.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menekankan pada penelitin dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan menyajikannya dalam bentuk narasi atau deskripsi.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di RA Muslimat NU 094 Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo yang beralamat di Jalan Abiyoso No. 02 Kalimangu Kecamatan Sook Kabupaten Ponorogo.

Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data penilaian kreativitas kelompok B RA Muslimat NU 094 Sooko, data peserta didik, data rencana pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru Kelompok B RA

Muslimat NU 094 Sooko, dan data observasi serta dokumentasi selama pembelajaran atau kegiatan berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu ketika kegiatan *finger painting* di terapkan di dalam kelas kelompok B RA Muslimat NU 094 Sooko. Selain itu, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan pengajuan pertanyaan kepada guru dan anak didik Kelompok B RA Muslimat NU 094 Sooko. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai dokumen terkait hasil penilaian anak didik Kelompok B RA Muslimat NU 094 Sooko Ponorogo, visi, misi, tujuan, letak geografis, keadaan guru dan siswa maupun dokumentasi kegiatan selama proses pembelajaran di perlukan untuk menambah informasi terkait peneran *finger painting* untuk melatih kreativitas anak.

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman atau Metode analisis data interaktif. Tahapan-tahapan analisis data meliputi, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Pada proses reduksi data peneliti merangkum serta meringkas seluruh data yang berasal dari wawancara dengan pihak lembaga dan peserta didik, observasi, serta dokumentasi di RA Muslimat NU 094 Sooko Ponorogo. Tahap selanjutnya yaitu penyajian data hasil penilaian kegiatan *finger painting* kelompok B RA Muslimat NU 094 Sooko dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan menggabungkan informasi sehingga tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Tahap terakhir dalam proses analisis data ini adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan disajikan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *finger painting* merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan untuk meningkatkan perkembangan seni anak. Kegiatan *finger painting* yang di RA Muslimat NU 094 Sooko merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap dua minggu sekali atau bisa dikatakan kegiatan *finger painting* dilaksanakan dua kali dalam satu tema. Kegiatan *finger painting* dilakukan dengan durasi yang cukup lama yaitu sekitar 45 menit sampai dengan 1 jam untuk satu kali kegiatan *finger painting*. Kegiatan *finger painting* diterapkan rutin, agar anak tidak bosan dengan kegiatan seni yang sama seperti mewarnai. Kegiatan mewarnai dan *finger painting* sebenarnya bisa dibilang cukup mirip, namun kegiatan *finger painting* lebih menyenangkan karena anak dapat bermain dengan berbagai macam cat warna.

Penerapan kegiatan *finger painting* pada penelitian ini dimulai dari pembagian kelompok, persiapan alat dan bahan, proses kegiatan yang dimulai dengan penjelasan dan contoh dari guru yang dilanjutkan dengan kegiatan anak-anak,

terakhir adalah penilaian dengan metode hasil karya. Secara rinci langkah-langkah penerapan kegiatan *finger painting* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembagian kelompok, sebelum di mulainya kegiatan *finger painting*, kelas akan dibagi menjadi dua kelompok, dikarenakan terdapat dua guru dalam kelas, sehingga satu guru mengawasi satu kelompok agar kegiatan dapat berlangsung secara lebih kondusif.
2. Persiapan alat dan bahan, alat dan bahan yang dipersiapkan adalah kertas manila atau kertas sampul, penggunaan kertas manila atau kertas sampul karena kertas jenis tersebut lebih tebal dari kertas yang lain. Selain kertas manila alat yang disiapkan adalah mangkuk cat dan tentunya cat warna atau pasta warna.
3. Proses kegiatan *finger painting*, sebelum anak-anak berkreasi menggunakan cat warna, guru memberikan penjelasan dan instruksi terkait kegiatan yang akan dilakukan, agar kegiatan berlangsung secara baik dan teratur. Selanjutnya selama proses *finger painting* anak dibebaskan untuk berkreasi sesuai imajinasi masing-masing.
4. Penilaian, penilaian pada kegiatan *finger painting* menggunakan penilaian hasil karya, penilaian ini didasarkan pada karya yang telah dihasilkan anak serta hasil pengamatan/observasi pada saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan *finger painting* mampu meningkatkan kreativitas anak, hal ini dibuktikan dengan anak memiliki kebebasan dalam berimajinasi dan berkarya menggunakan cat warna. Pada penelitian ini, anak sangat antusias dalam kreasi pencampuran warna, anak juga aktif bertanya kepada guru. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk melukis sesuai dengan keinginan mereka masing-masing. Hasil karya yang dihasilkan anak pada kegiatan *finger painting* juga sangat beragam dengan berbagai macam kreasi warna yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan hasil kreativitas anak-anak dalam hal menciptakan sesuai yang baru dengan mengkombinasikan berbagai pengalaman dan pengetahuan anak yang didapat di lingkungan sekitar rumah dan sekolah. Berbagai macam pengetahuan yang didapat anak dituangkan dalam bentuk karya yang beragam sesuai imajinasi masing-masing dalam kegiatan *finger painting* pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Penerapan kegiatan *finger painting* di RA Muslimat NU 094 Sooko diterapkan setiap dua minggu sekali sesuai dengan tema pembelajaran, kegiatan *finger painting* yang diterapkan adalah kegiatan mengecap jari tangan membentuk sebuah bentuk atau hewan, dan membuat karya dengan mengecap menggunakan satu jari tangan. Proses kegiatan *finger painting* diawali dengan persiapan alat dan bahan dan pembagian kelompok, penjelasan kegiatan, proses kegiatan dan penilaian.

Keterkaitan kegiatan *finger painting* dalam melatih kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di RA Muslimat NU 094 Sooko adalah anak dapat berimajinasi dalam berkarya, anak bebas mengekspresikan diri mereka sendiri dalam bentuk karya melalui kegiatan *finger painting*.

REFERENSI

- Amalia, Wilda dan Mayar, Farida. *Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Finger Painting*, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5 No. 3 Tahun 2021.
- Masganti Sit, dkk *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. *Analisis Data Kualitatif, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press. 1992.
- Moelong, Lexy J. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2018.
- Montalalu, B.E.F., *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Modul UT, (2015), 3.17.
- Pamadhi dan Sukardi, *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2010.
- Rachmawati, Yeni dan Euis, Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Erlangga. 2016.
- Ramdini, Tiara Prima dan Mayar, Farida. *Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 3 No. 6 Tahun 2019, 1416.